

BULETIN SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR)

DINAS KESEHATAN KABUPATEN MAGELANG

Minggu Epidemiologi Ke- 35 Tahun 2025

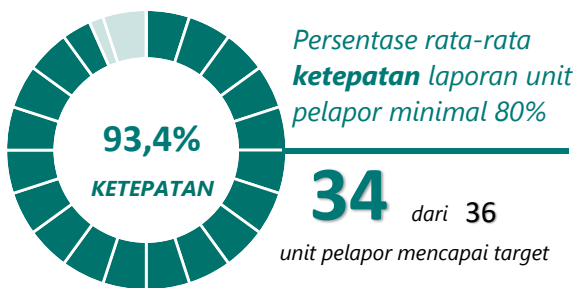
(Periode Kasus: 24 - 30 Agustus 2025)

1. SITUASI PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH MINGGU INI

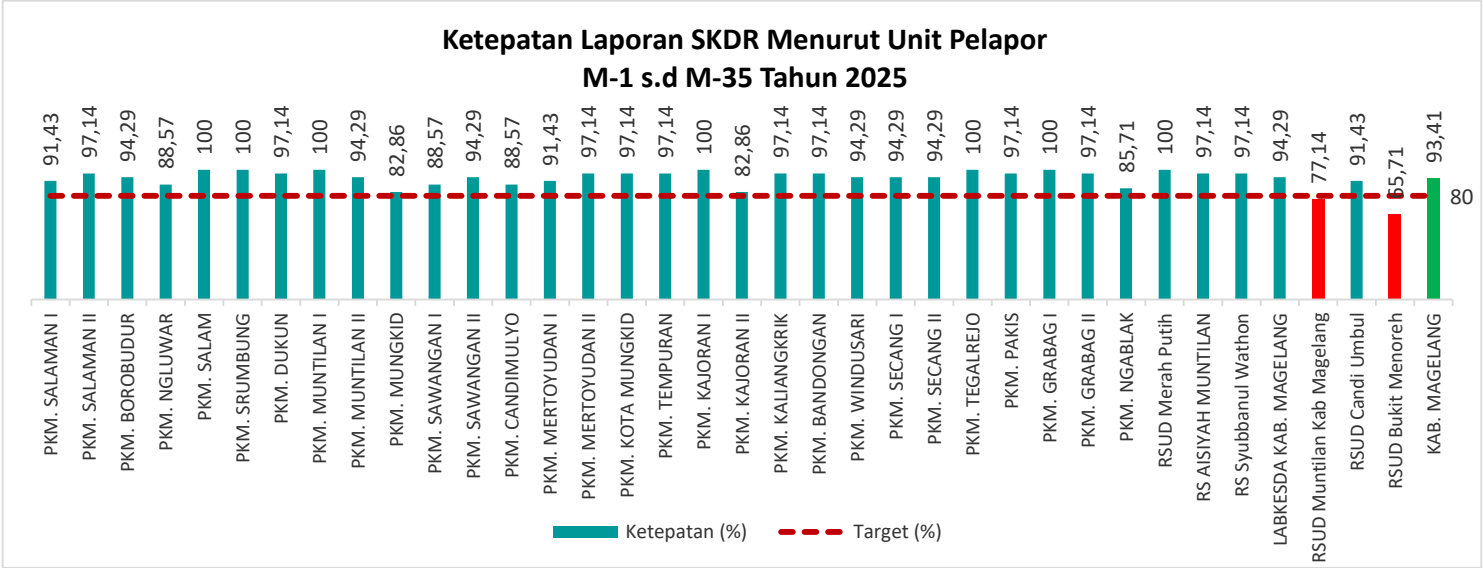
Kewaspadaan	Situasi
Pneumonia ISPA	Pada minggu ke-35 tahun 2025, terjadi peningkatan kasus pneumonia (32 kasus) dan ISPA (3.446 kasus) dibanding minggu sebelumnya, sehingga perlu meningkatkan kewaspadaan di fasilitas kesehatan maupun masyarakat. Upaya yang perlu dilakukan antara lain memperkuat surveilans dini dan pelaporan kasus, memastikan tata laksana standar pneumonia balita di puskesmas dan rumah sakit, serta mengedukasi masyarakat mengenai tanda bahaya ISPA/pneumonia dan pentingnya segera mencari pertolongan medis. Pencegahan juga difokuskan pada perilaku hidup bersih dan sehat (cuci tangan, etika batuk, ventilasi rumah, tidak merokok di dalam rumah) serta melengkapi imunisasi dasar anak. Waspada potensi KLB pada lingkungan komunal (sekolah, pesantren, panti) apabila ditemukan lonjakan kasus dengan gejala berat.

2. CAPAIAN KINERJA SKDR

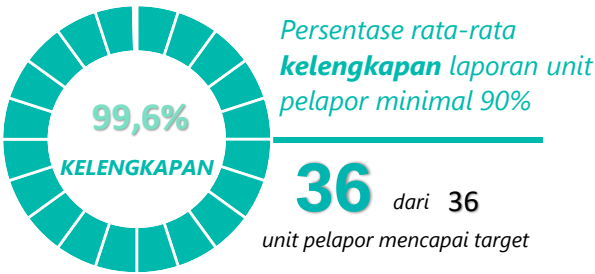
2.1 KETEPATAN



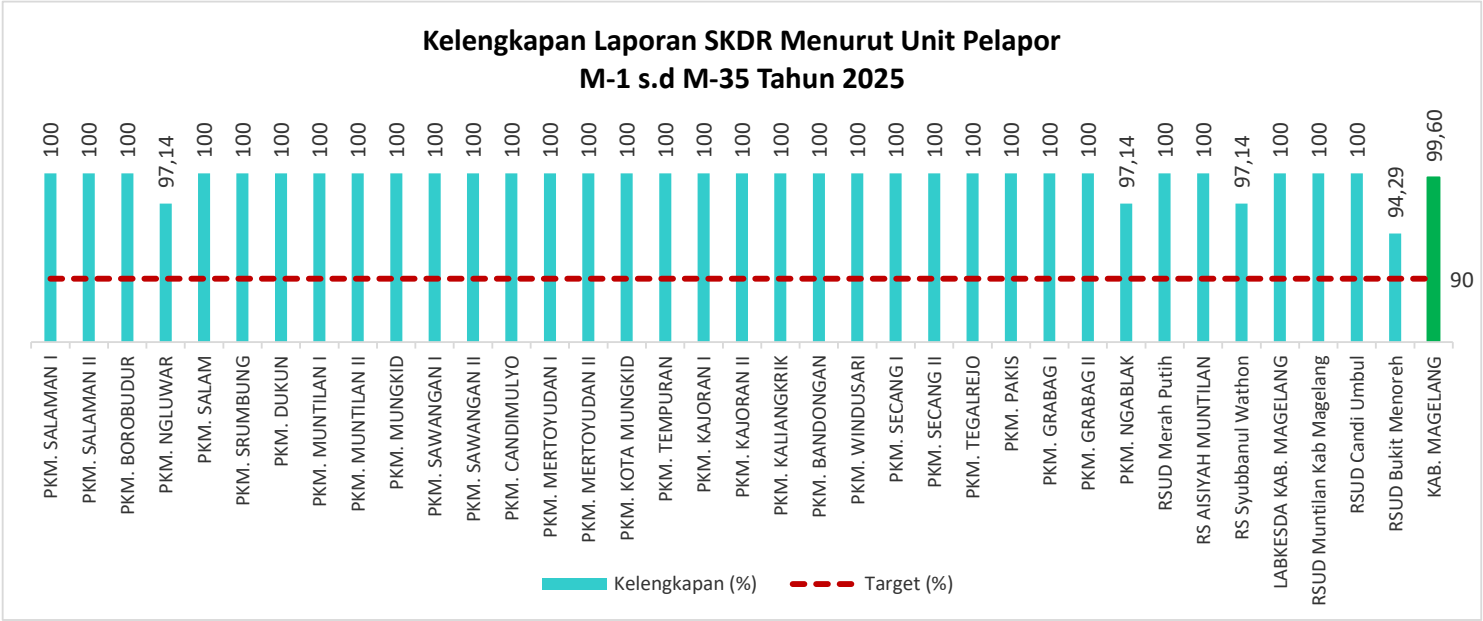
Ketepatan laporan SKDR Kabupaten Magelang dari Mg-1 s.d 35 tahun 2025 sebesar 93,4%. Sebanyak 34 dari 36 unit pelapor sudah memenuhi target ketepatan laporan minimal 80%. Unit pelapor yang belum memenuhi target yaitu RSUD Muntilan dan RSUD Bukit Menoreh.



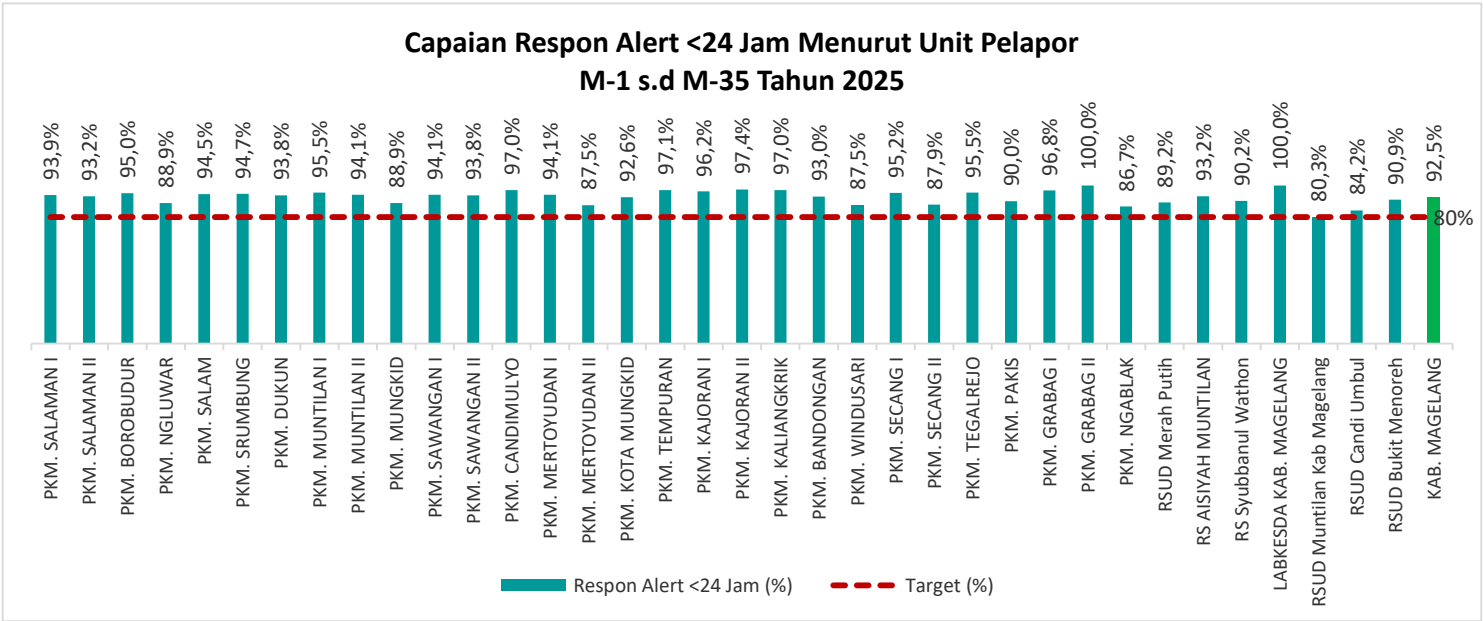
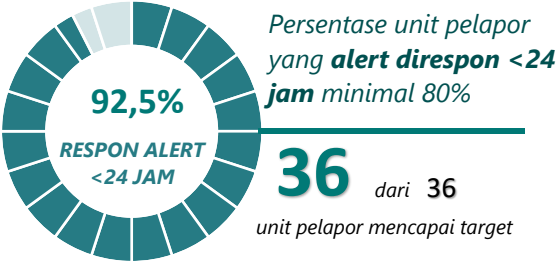
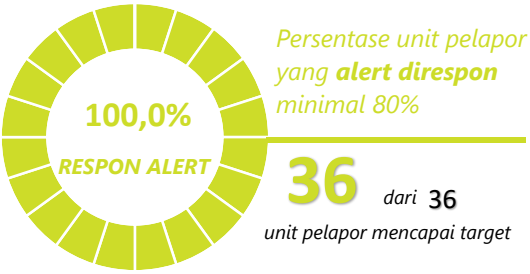
2.2 KELENGKAPAN



Kelengkapan laporan SKDR Kabupaten Magelang dari Mg-1 s.d 35 tahun 2025 sebesar 99,6%. Semua unit pelapor sudah memenuhi target ketepatan laporan minimal 90%.



2.3 RESPON ALERT <24 JAM



Sampai dengan minggu ke-35 tahun 2025, total alert yang muncul sebanyak 1.132 alert, 100% alert sudah direspon dan 92,5% alert diantaranya sudah direspon dalam waktu <24 jam. Semua unit pelapor sudah memenuhi capaian target respon alert <24 jam (80%).

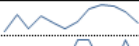
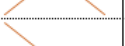
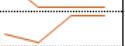
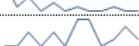
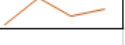
Pada minggu ke-35 tahun 2025, jumlah alert yang muncul sebanyak 20 alert, dengan kasus penyakit terbanyak yaitu pneumonia, suspek dengue, dan diare berdarah/ disentri. Tidak ada alert yang berkembang menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB). Berikut rinciannya.

No.	#ID	Propinsi	Kota	Kecamatan	Unit Pelapor	Penyakit	Tahun	Minggu	Kasus	Status
1	1124795	JATENG	KAB. MAGELANG	CANDIMULYO	PKM. CANDIMULYO	Suspek Demam Tifoid	2025	35	3	Verifikasi
2	1120209	JATENG	KAB. MAGELANG	GRABAG	PKM. GRABAG I	Pneumonia	2025	35	2	Verifikasi
3	1124554	JATENG	KAB. MAGELANG	GRABAG	RSUD Candi Umbul	ISPA	2025	35	8	Verifikasi
4	1116030	JATENG	KAB. MAGELANG	KAJORAN	PKM. KAJORAN I	Pneumonia	2025	35	3	Verifikasi
5	1116031	JATENG	KAB. MAGELANG	KAJORAN	PKM. KAJORAN I	Diare Berdarah/ Disentri	2025	35	1	Verifikasi
6	1114310	JATENG	KAB. MAGELANG	MERTOYUDAN	PKM. KOTA MUNGKID	Pneumonia	2025	35	3	Verifikasi
7	1124660	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNGKID	PKM. MUNGKID	Diare Berdarah/ Disentri	2025	35	1	Verifikasi
8	1115641	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	PKM. MUNTILAN II	Suspek Demam Tifoid	2025	35	5	Verifikasi
9	1119041	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	Diare Berdarah/ Disentri	2025	35	3	Verifikasi
10	1119042	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	Suspek Leptospirosis	2025	35	2	Verifikasi
11	1119040	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	Suspek Dengue	2025	35	4	Verifikasi
12	1120216	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RSUD Muntilan Kab Magelang	Suspek HFMD	2025	35	1	Verifikasi
13	1120215	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RSUD Muntilan Kab Magelang	Suspek Leptospirosis	2025	35	1	Verifikasi
14	1120568	JATENG	KAB. MAGELANG	NGABLAK	PKM. NGABLAK	Diare Akut	2025	35	8	Verifikasi
15	1120569	JATENG	KAB. MAGELANG	NGABLAK	PKM. NGABLAK	ISPA	2025	35	136	Verifikasi
16	1117636	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAM	PKM. SALAM	Suspek Dengue	2025	35	2	Verifikasi
17	1117637	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAM	PKM. SALAM	Pneumonia	2025	35	1	Verifikasi
18	1118180	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAMAN	PKM. SALAMAN I	Pneumonia	2025	35	5	Verifikasi
19	1115047	JATENG	KAB. MAGELANG	SECANG	PKM. SECANG II	Suspek Campak	2025	35	1	Verifikasi
20	1114764	JATENG	KAB. MAGELANG	WINDUSARI	PKM. WINDUSARI	Suspek Dengue	2025	35	2	Verifikasi

TREN KASUS PENYAKIT DALAM SKDR

Sampai dengan Minggu ke-35 tahun 2025, dari 24 kasus penyakit, sudah ada 18 kasus yang dilaporkan dalam SKDR IBS. Lima kasus dengan jumlah terbanyak yaitu ISPA, Diare akut, Suspek Demam Tifoid, Suspek Dengue, dan Pneumonia.

Sementara itu, pada minggu ini kasus dengan tren meningkat yaitu Pneumonia dan ISPA. Sedangkan penyakit yang perlu peningkatan kewaspadaan yakni suspek campak dan suspek leptospirosis.

No	Penyakit	2025												Total	Tren Kasus 12 Mgu Terakhir	Tren Kasus 4 Mgu Terakhir
		M-24	M-25	M-26	M-27	M-28	M-29	M-30	M-31	M-32	M-33	M-34	M-35			
1	Diare Akut	309	373	323	371	344	322	347	394	415	408	388	343	10,940		
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	5		
3	Suspek Dengue	42	53	41	44	29	21	32	15	22	32	22	20	1,836		
4	Pneumonia	17	30	20	37	10	13	16	24	21	19	20	32	782		
5	Diare Berdarah/ Disentri	9	14	9	3	6	5	1	10	6	7	6	5	273		
6	Suspek Demam Tifoid	69	81	79	97	65	69	48	56	47	68	75	66	2,695		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	2	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	7		
8	Suspek Chikungunya	5	1	0	1	0	0	0	0	6	0	0	0	131		
9	Suspek Campak	5	5	2	2	0	0	1	1	4	1	1	1	118		
10	Suspek Pertusis	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	5		
11	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	12		
12	Gigitan Hewan Penular Rabies	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2		
13	Suspek Leptospirosis	3	1	1	0	2	2	3	2	1	0	3	3	44		
14	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2		
15	Suspek Tetanus	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5		
16	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	6	1	3	0	2	0	1	0	0	1	0	0	149		
17	Suspek HFMD	0	0	2	0	2	0	4	4	0	1	3	1	29		
18	ISPA	2,003	2,298	2,147	2,493	2,464	2,254	3,242	3,072	3,216	3,455	3,233	3,446	82,321		
19	Total Kunjungan	32,66	30,377	27,492	30,909	31,092	31,219	33,923	28,179	30,613	36,026	32,274	33,659	1,030,732		

*Data kumulatif Minggu 1 - Minggu 35

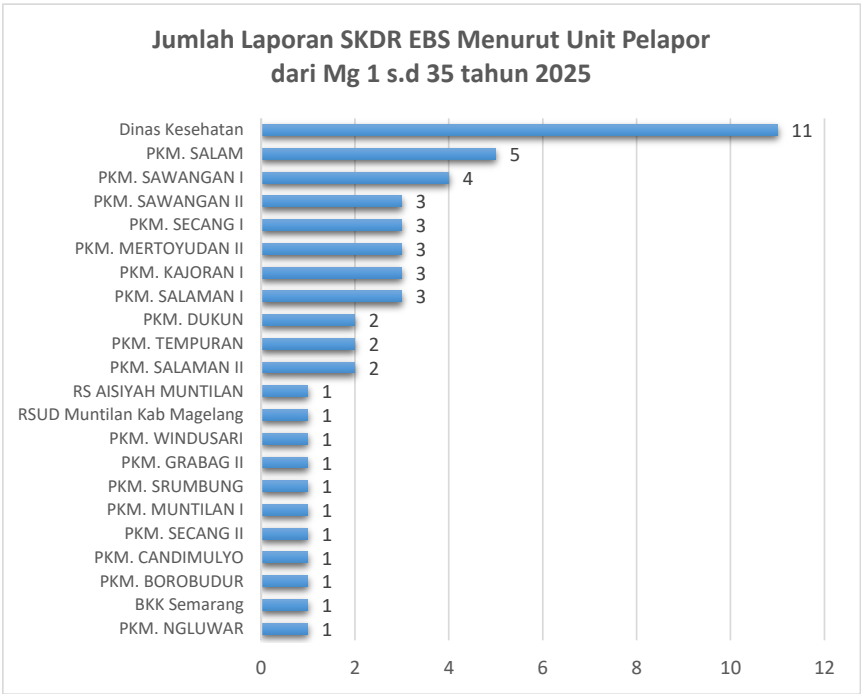
4. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (SKDR EBS)

Status Rumor Menurut Penyakit
Periode Mg Ke-1 s.d Mg Ke-35 Tahun 2025

No.	Penyakit Rumor	Status Rumor			Total
		Dalam investigasi	Terverifikasi	Terverifikasi dan sudah dilakukan koordinasi lintas sektor	
1	Campak		1		1
2	Dengue		2	5	7
3	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	1
4	ILI (Penyakit Serupa Influenza)			1	1
5	Keracunan Makanan		2	5	7
6	Leptospirosis	3	7	7	17
7	Malaria	1	2		3
8	Meningitis/ Encephalitis		1		1
9	Pertusis	1			1
10	Suspek Campak		6	2	8
11	Suspek Leptospirosis		1		1
12	Suspek Pertusis		1	1	2
13	Tetanus		2		2
Total		5	25	22	52

Sampai minggu ke-35 tahun 2025, terdapat total 52 kasus/ penyakit rumor di Kabupaten Magelang dilaporkan dalam SKDR EBS. Sebanyak 25 kasus sudah terverifikasi, 22 kasus sudah terverifikasi dan dilakukan koordinasi lintas sektor, dan 5 kasus masih dalam investigasi.

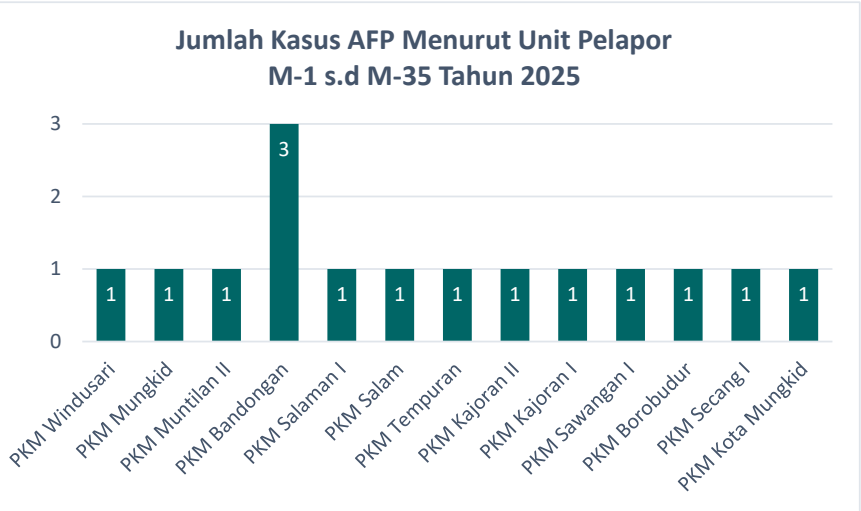
Berdasarkan unit pelapor, sampai dengan Mg ke-35 tahun 2025, 11 kasus dilaporkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, selainnya dilaporkan oleh puskesmas dan rumah sakit.



5. SURVEILANS PD3I

5.1 SURVEILANS AFP

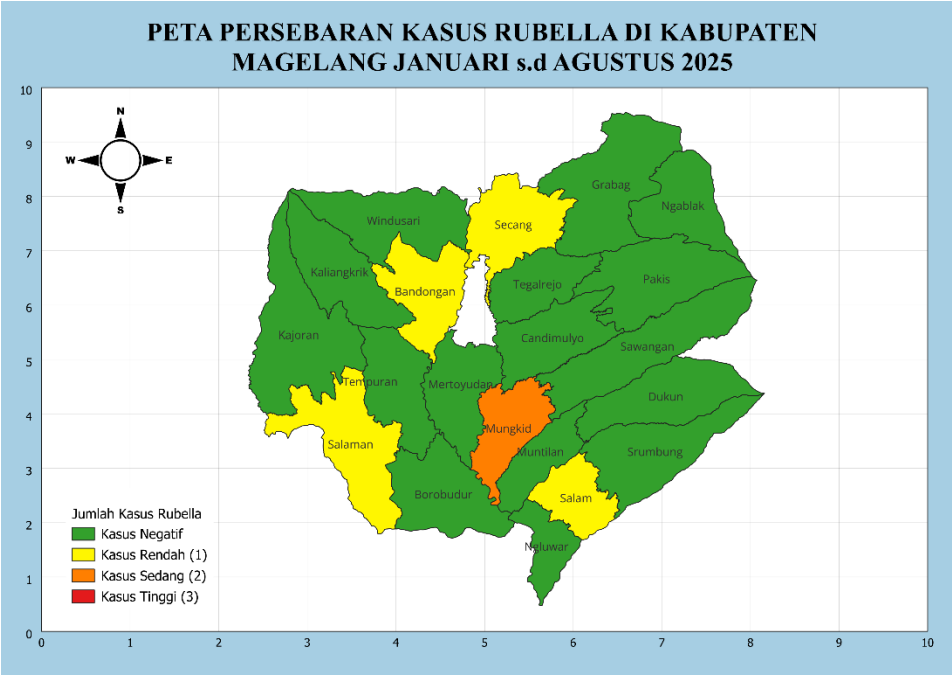
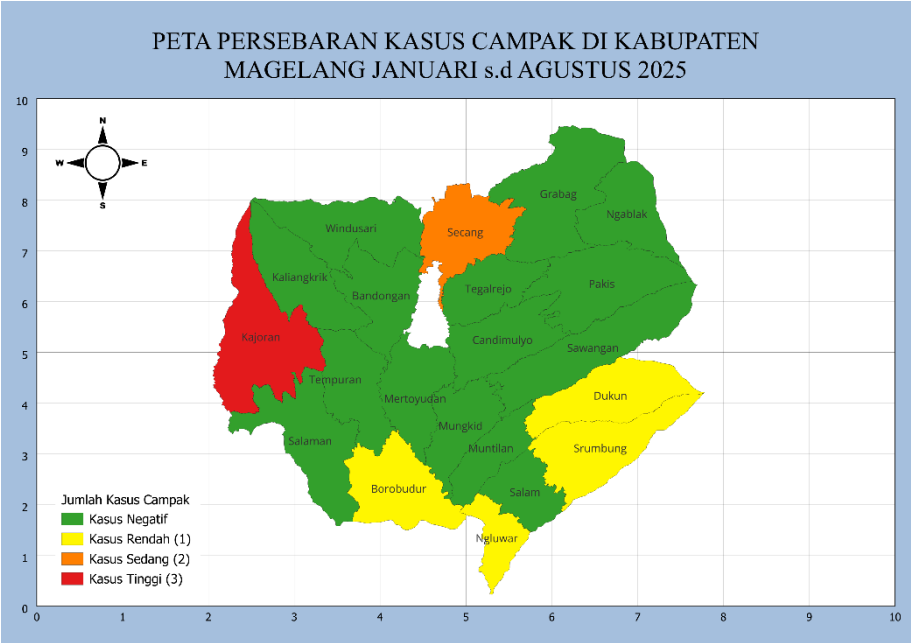
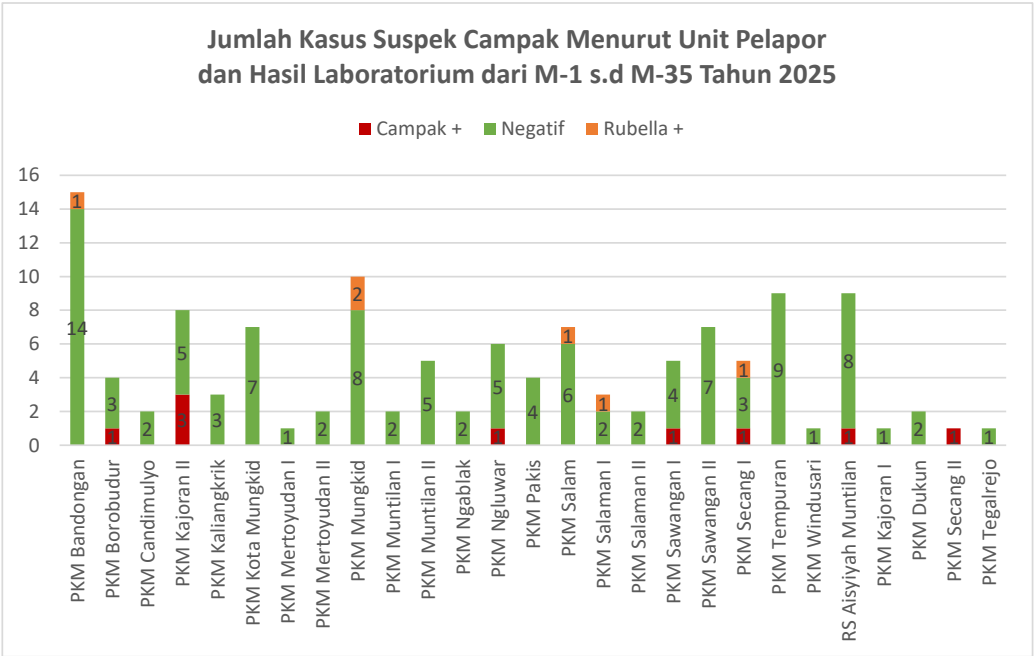
Jumlah kasus *Accute Flaccyd Paralysis/* AFP sampai minggu ke-35 tahun 2025 sebanyak 15 kasus. Hasil pemeriksaan spesimen AFP menunjukkan 13 kasus negatif polio (tidak ditemukan adanya virus polio pada spesimen), 1 kasus tidak dapat diperiksa spesimennya karena diagnose tidak memenuhi kriteria AFP, dan 1 kasus masih dalam pemeriksaan laboratorium.



5.2 SURVEILANS CAMPAK

Sampai dengan minggu ke-35 tahun 2025, ada 124 kasus suspek campak yang dilaporkan dari puskesmas dan rumah sakit. Seluruh kasus telah diambil spesimen serumnya dan telah dibawa ke laboratorium rujukan.

Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan **9 kasus positif campak (IgM)** (berasal dari PKM Ngluwar, PKM Secang I, RS Aisiyah Muntilan, PKM Kajoran II (3 kasus), PKM Secang II (2 kasus) dan PKM Borobudur), 6 kasus positif rubella (berasal dari PKM Salaman I, PKM Secang I, PKM Salam, PKM Mungkid, dan PKM Bandongan), dan 109 kasus negatif campak/ rubella. Dari hasil investigasi dan pemantauan terhadap kasus-kasus positif, tidak ditemukan adanya hubungan epidemiologi.



5.3 SURVEILANS DIFTERI, PERTUSIS, TETANUS

Sampai minggu ke-35 tahun 2025, ada 7 kasus suspek pertusis yang berasal dari wilayah kerja PKM Candimulyo (3 kasus), PKM Borobudur (2 kasus), dan PKM Windusari (2 kasus). Hasil pemeriksaan laboratorium, didapatkan 5 hasil negatif Bordetella pertusis/ para pertusis untuk kasus di wilayah PKM Candimulyo dan PKM Borobudur, 1 kasus hasil negative di wilayah PKM Windusari, dan **1 kasus positif *Bordetella Pertusis*** di wilayah kerja PKM Windusari.

Sementara itu sampai dengan minggu ke-35 tahun 2025, belum ada laporan kasus suspek difteri maupun tetanus neonatorum di wilayah Kabupaten Magelang.

6. KESIMPULAN

- Sampai dengan minggu ke-35 tahun 2025, indikator kinerja SKDR IBS Kabupaten Magelang (Ketepatan, Kelengkapan, dan Respon Alert <24 jam) sudah memenuhi target
- Kasus penyakit dengan tren meningkat di Mg ke-35 yaitu Pneumonia dan ISPA
- Sampai dengan minggu ke-35 tahun 2025 terdapat total sebanyak 52 kasus dilaporkan dalam SKDR EBS.
- Penemuan kasus suspek PD3I belum aktif dilakukan oleh rumah sakit

7. REKOMENDASI

Untuk Puskesmas dan Laboratorium:

- ➔ Memastikan setiap kasus yang dilaporkan sesuai dengan Definisi Operasional penyakit dalam SKDR
- ➔ Memastikan jumlah kasus penyakit sebelum dientri dalam aplikasi SKDR
- ➔ Memantau tren kasus penyakit dalam SKDR dan memeriksa kemunculan alert. Jika muncul alert, maka segera lakukan verifikasi langsung di website SKDR atau melalui link berikut <https://bit.ly/verifikasialertskdr2025>
- ➔ Mengentri laporan SKDR EBS (Evidence Based Surveillance) / Surveilans Berbasis Kejadian untuk kasus-kasus yang wajib dilaporkan 1x24 jam dalam SKDR EBS, termasuk jika ada rumor/ kejadian penyakit di masyarakat. Berkolaborasi dengan programmer/penanggung jawab penyakit tular vektor, zoonosis, dan lainnya untuk pengisian SKDR EBS
- ➔ Setiap kasus PD3I yang ditemukan, diambil spesimennya, dan dientri dalam laporan SKDR IBS sesuai dengan minggu pelaporan dan SKDR EBS dalam waktu 1x 24 jam setelah ditemukan
- ➔ Melakukan analisis data epidemiologi secara deskriptif sederhana untuk memantau tren kasus penyakit potensial KLB/wabah di masing masing wilayah kerja sebagai dasar untuk mengembangkan rencana intervensi atau upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
- ➔ Melakukan diseminasi/ penyebarluasan hasil analisis data epidemiologi kepada pihak-pihak terkait seperti pada kegiatan mini lokakarya lintas sektor, guna menyusun rencana tindak lanjut dan atau upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
- ➔ Melakukan penyelidikan epidemiologi lebih lanjut terhadap kasus-kasus positif PD3I dan kasus penyakit potensial KLB lainnya guna mencari adanya kasus tambahan dan melakukan intervensi agar kasus tidak menyebar lebih luas
- ➔ Meningkatkan kewaspadaan dini terhadap kasus-kasus penyakit pencernaan, penyakit pernapasan, penyakit menular vektor, penyakit zoonosis, dan PD3I dengan melaporkan orang dengan gejala dan/atau mempunyai hubungan epidemiologi serta melakukan promosi kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat terutama di daerah-daerah padat penduduk
- ➔ Berkolaborasi dengan petugas promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, dan lintas sektor dalam hal kegiatan edukasi dan promosi kesehatan di masyarakat
- ➔ Menjalin koordinasi dan kolaborasi dengan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan swasta di wilayah kerja dalam hal penemuan dan pelaporan kasus PD3I maupun kasus penyakit potensial KLB lainnya

Untuk Rumah Sakit :

- ➔ Memastikan setiap kasus yang dilaporkan sesuai dengan Definisi Operasional penyakit dalam SKDR
- ➔ Memastikan jumlah kasus penyakit sebelum dientri dalam aplikasi SKDR
- ➔ Meningkatkan kewaspadaan terhadap gejala penyakit yang termasuk dalam PD3I (AFP/Lumpuh layuh, campak, pertusis, difteri, dan tetanus neonatorum) dan penyakit potensial KLB dalam SKDR dengan melakukan skrining rutin pada pasien di IGD, rawat jalan, dan rawat inap
- ➔ Memantau tren kasus penyakit dalam SKDR dan memeriksa kemunculan alert. Jika muncul alert, maka segera lakukan verifikasi langsung di website SKDR atau melalui link berikut <https://bit.ly/verifikasialertskdr2025>
- ➔ Setiap kasus PD3I yang ditemukan, diambil spesimennya dan dilaporkan dalam waktu 1x24 jam menggunakan form notifikasi Suspek PD3I RS dan form investigasi kasus kepada dinas kesehatan. Kemudian melaporkannya secara mingguan dalam SKDR IBS
- ➔ Melakukan kolaborasi dan koordinasi antar petugas unit, baik rawat jalan, rawat inap, UGD, maupun unit penunjang (misal laboratorium) dalam hal penemuan dan pelaporan kasus PD3I maupun kasus penyakit potensial KLB lainnya
- ➔ Menunjuk penanggungjawab di setiap unit untuk pelaporan kasus penyakit potensial KLB/ PD3I sehingga tidak ada kasus yang terlewat dilaporkan

Penyusun: Tim Surveilans dan Imunisasi | Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang | 2025

Lampiran

No	Nama Unit Pelapor	[X] Ketepatan		[X] Kelengkapan		[X] Alert Direspon		[X] Alert Direspon <24 Jam		Variasi Pengakit IBS	[X] Variasi Pengakit IBS	Jumlah Laporan EBS	[X] Realita Jumlah Laporan	Variasi Pengakit EBS	[X] Variasi Pengakit EBS	Total Nilai	Peringkat	Peringkat Per Unit	Peringkat Puskesmas
		Capaian	Target 80%	Capaian	Target 80%	Capaian	Target 80%	Capaian	Target 80%	Nilai Maks 24		Nilai Maks 5		Nilai Maks 4		Nilai Maks 74,3			
1	PKM SALAMANI	91,4%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	9	38%	3	60%	3	75%	65,7	2	2	2
2	PKM SALAMAN II	97,1%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	93%	Tercapai	8	33%	2	40%	1	25%	61,4	5	5	5
3	PKM BOROBUKUR	94,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	6	25%	1	20%	1	25%	49,9	28	24	24
4	PKM NGULUWAR	88,6%	Tercapai	97%	Tercapai	100%	Tercapai	89%	Tercapai	6	25%	1	20%	1	25%	47,0	29	25	25
5	PKM SALAM	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	12	50%	5	100%	4	100%	74,3	1	1	1
6	PKM SRUMBUNG	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	7	29%	1	20%	1	25%	50,2	27	23	23
7	PKM DUKUN	97,1%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	6	25%	2	40%	1	25%	58,8	8	7	7
8	PKM MUNTILAN I	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	8	33%	1	20%	1	25%	52,5	23	19	19
9	PKM MUNTILAN II	94,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	5	21%		0%		0%	43,9	33	28	28
10	PKM MUNGKID	82,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	89%	Tercapai	9	38%		0%		0%	54,6	20	17	17
11	PKM SAVANGAN I	88,6%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	9	38%	4	80%	3	75%	57,4	13	11	11
12	PKM SAVANGAN II	94,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	8	33%	3	60%	1	25%	60,9	7	6	6
13	PKM CANDIMULYO	88,6%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	97%	Tercapai	8	33%	1	20%	1	25%	58,2	9	8	8
14	PKM MERTOYUDAN I	91,4%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	9	38%		0%		0%	45,3	31	27	27
15	PKM MERTOYUDAN II	97,1%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	88%	Tercapai	10	42%	3	60%	3	75%	55,7	17	15	15
16	PKM KOTA MUNGKID	97,1%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	93%	Tercapai	8	33%		0%		0%	51,3	26	22	22
17	PKM TEMPURAN	97,1%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	97%	Tercapai	10	42%	2	40%	1	25%	62,1	3	3	3
18	PKM KAJORAN I	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	96%	Tercapai	11	46%	3	60%	2	50%	61,5	4	4	4
19	PKM KAJORAN II	82,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	97%	Tercapai	10	42%		0%		0%	56,1	16	14	14
20	PKM KALANGKRIK	97,1%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	97%	Tercapai	8	33%		0%		0%	55,5	19	16	16
21	PKM BANDONGSAN	97,1%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	93%	Tercapai	10	42%		0%		0%	57,0	14	12	12
22	PKM WINDUSARI	94,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	88%	Tercapai	7	29%	1	20%	1	25%	42,1	35	29	29
23	PKM SECANG I	94,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	96%	Tercapai	7	29%	3	60%	2	50%	56,1	15	13	13
24	PKM SECANG II	94,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	88%	Tercapai	8	33%	1	20%	1	25%	57,6	11	9	9
25	PKM TEGALREJO	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	10	42%		0%		0%	57,6	12	10	10
26	PKM PAKIS	97,1%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	90%	Tercapai	5	21%		0%		0%	51,5	24	20	20
27	PKM GRABAG I	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	97%	Tercapai	7	29%		0%		0%	54,1	22	18	18
28	PKM GRABAG II	97,1%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	4	17%	1	20%	1	25%	45,8	30	26	26
29	PKM NGABLAK	85,7%	Tercapai	97%	Tercapai	100%	Tercapai	87%	Tercapai	9	38%		0%		0%	51,3	25	21	21
30	RSUD Merah Putih	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	89%	Tercapai	7	29%		0%		0%	55,5	18	3	
31	RS AISIYAH MUNTILAN	97,1%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	93%	Tercapai	11	46%	1	20%	1	25%	61,0	6	1	
32	RS Subbanul Vathon	97,1%	Tercapai	97%	Tercapai	100%	Tercapai	90%	Tercapai	5	21%		0%		0%	54,2	21	4	
33	LABKESDA KAB. MAGELANG	94,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	2	8%		0%		0%	35,7	36	7	
34	RSUD Muntlan Kab Magelang	77,1%	Tidak Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	80,3%	Tercapai	13	54%	1	20%	1	25%	58,2	10	2	
35	RSUD Candi Umbul	91,4%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	6	25%		0%		0%	44,0	32	5	
36	RSUD Bukit Menoreh	65,7%	Tidak Tercapai	94%	Tercapai	100%	Tercapai	91%	Tercapai	7	29%		0%		0%	43,9	34	6	